

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Sustainability Report*

Yaumil Khoiriyah¹, Pebrina Swissia², Viga Olivia³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika & Bisnis Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Gedong Meneng, Bandar Lampung 35142

Telp.(0721) 787214 Fax. (0721) 700261

E-mail : yaumil@darmajaya.ac.id, pebrinaswissia@darmajaya.ac.id,
vigaolivia3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Sustainability Report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Perusahaan umumnya hanya melaporkan laporan tahunan setiap tahun, tetapi melihat pentingnya tanggung jawab sosial dan melindungi lingkungan kemudian beberapa perusahaan mulai melaporkan laporan tambahan dalam bentuk laporan keberlanjutan atau yang disebut *sustainability report*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Teknik pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan manufaktur. Metode analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ukuran komite audit, dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*. Sedangkan untuk variabel *governance committee*, *leverage*, *likuiditas* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*.

Kata kunci : *Sustainability Report*, Ukuran Komite Audit, Dewan Direksi, *Governance Committee*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Likuiditas* dan *Profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan umumnya hanya melaporkan laporan tahunan setiap tahun, tetapi melihat pentingnya tanggung jawab sosial dan melindungi lingkungan kemudian beberapa perusahaan mulai melaporkan laporan tambahan dalam bentuk laporan keberlanjutan atau yang disebut *sustainability report*. Dalam akuntansi, laporan tambahan bisa dilakukan dan dilaksanakan tapi tidak diwajibkan karena laporan non-keuangan merupakan sesuatu yang bersifat sukarela. *Sustainability report* berisi informasi tidak hanya kinerja keuangan tetapi juga informasi non-keuangan terdiri dari informasi tentang kegiatan sosial dan lingkungan memungkinkan perusahaan untuk tumbuh terus menerus (*sustainable performance*). *Sustainability report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas kegiatan keberlanjutan ditujukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang dilakukan oleh Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk dukungan mereka pemangku kepentingan. Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan. Laporan ini memberikan informasi tentang pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Laporan ini disusun berdasarkan Pedoman *Sustainability Report Global Reporting Initiative* (GRI). *Sustainability report* mempunyai standar pengungkapan yang mencerminkan keseluruhan aktivitas sosial perusahaan. Dalam hal ini, *sustainability report* berbeda dengan laporan keuangan. Perusahaan kemudian mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui *sustainability report* untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* (Aniktia dan Khafid, 2015).

Pelaporan berkelanjutan (*Sustainability report*) memiliki berbagai fungsi, bagi perusahaan salah satu fungsinya adalah sebagai ukuran pencapaian target kerja dalam isu *triple bottom line* (TBL). Kemudian untuk melaporkan investor keberlanjutan berfungsi sebagai alat kontrol atas mencapai hasil bisnis dan sebagai alat dalam pertimbangan investasi alokasi sumber daya keuangan. Adapun pihak yang berkepentingan seperti media, organisasi non pemerintah, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain, melaporkan patokan untuk menilai keberlanjutan gravitasi komitmen perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan (Adhima, 2012).

Rerumputan yang tumbuh didekat saluran pembuangan limbah sudah pada layu dan mati akibat tercemar limbah. Dengan adanya penemuan ini, diharapkan pihak Pemerintah Kabupaten Simalungun dan instansi terkait dapat turun meninjau langsung kelokasi dan jika ditemukan adanya pencemaran lingkungan dampak dari limbah tersebut agar meminta pertanggungjawaban dari pihak PT Unilever selaku pihak produksi. Diduga tidak memiliki dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal), PT. Unilever diduga buang limbah B3 ke kawasan perkebunan milik PTPN 3 Sei Mangkei yang menyebabkan ternak milik warga banyak mati dan lemas. Sebagai tindak lanjut atas temuan limbah berbentuk benda/zat berwarna putih di areal PTP III Sei Mangkei yang berdekatan dengan lokasi Pabrik PT. UOI (Unilever Oleochemical Indonesia) yang beberapa hari lalu menyebabkan ternak lembu warga Nagori Timbaan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun yang mati ditempat setelah memakan benda mencurigakan tersebut. Limbah benda tersebut diduga dibuang oleh pihak PT. UOI Sei Mangkei di areal perkebunan tersebut (www.Metrorakyat.com, 2017).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil yang berbeda dari beberapa penelitian terdahulu maka terdapat tidak konsistennan dari hasil penelitian terdahulu, oleh karenanya peneliti akan melakukan penelitian ulang. Peneliti ini merupakan replikasi dari (Zakiah, 2016) dengan perbedaan sektor dan perbedaan variabel independen yaitu dari dewan komisaris menjadi dewan direksi. Dan menambah variabel independen *governance committte*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Sustainability Report*”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun 2015- 2018.

2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.

Kriteria- kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015- 2018.
2. Perusahaan manufaktur yang mengalami Delisting, Ipo, Relisting dan pindah sektor selama 2015-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang secara lengkap mempublikasikan laporan tahunan dalam website Bursa Efek Indonesia selama periode 2015- 2018.
4. Perusahaan manufaktur yang secara lengkap menerbitkan *sustainability report* selama periode 2015-2018.
5. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan data- data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia dengan lengkap selama periode 2015- 2018.

2.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang diungkapkan oleh perusahaan yang meliputi tema *economic, environmental, human right, labor practices & decent work, society* dan produk *responsibility* (GRI-4). Perhitungan variabel *sustainability report* dilakukan dengan variabel dummy, dengan memberikan skor 1 jika 1 item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah itu total item yang diungkapkan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dijumlahkan dan dibagi dengan total item yang diharapkan. Dengan demikian SRDI dapat dihitung sebagai berikut (Jannah dan Kurnia, 2016):

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Keterangan :

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index* Perusahaan
V : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
M : Jumlah item yang diharapkan

b. Ukuran Komite Audit

Komite audit merupakan kumpulan individu yang independen dan profesional yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan serta untuk mengefektifkan komisaris. Menurut (Nasir, 2014) komite audit dapat diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit di perusahaan.

c. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar (Effendi, 2016). Dewan direksi yang diprosisikan melalui jumlah anggota dewan direksi dalam periode satu tahun (Wulanda, 2017).

d. *Governance Committee*

Menurut (Suryono, 2011) *governance committee* merupakan sebuah komite yang terdiri dari beberapa anggota dewan direksi, yang memiliki tugas untuk mengembangkan dan merekomendasi kepada dewan, pedoman dalam pelaksanaan dan etika *corporate governance*. Dalam penelitian ini, pelaksanaan *corporate governance* yang dilakukan perusahaan dilihat dengan keberadaan dari pembentukan *governance committee*. Variabel ini menggunakan dummy. Pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang terdapat pembentukan *governance committee* dan 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pembentukan *governance committee*.

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (Aziz, 2014). Ukuran perusahaan yang diukur dari total aset akan ditransformasikan dalam bentuk logaritma dengan tujuan untuk menyamakan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini (Aziz, 2014). Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

f. Leverage

Pada penelitian ini rasio leverage yang akan digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). Rasio leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar, Semakin kecil rasio ini semakin baik (Harahap, 2016). *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

g. Likuiditas

Pada penelitian ini rasio likuiditas yang akan digunakan adalah *current ratio* (CR). *Current ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk mengukur *current ratio* adalah sebagai berikut (Harahap, 2016).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

h. Profitabilitas

Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Harahap, 2016).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
SR	32	,00	,82	,2874	,21031
UKA	32	3,00	4,00	3,2500	,43994
DD	32	4,00	11,00	8,2812	2,15877
GC	32	,00	1,00	,1250	,33601
SIZE	32	28,37	33,47	30,8747	1,44330
DER	32	,15	2,65	1,2176	,68095
CR	32	,27	4,89	1,4810	1,13395
ROA	32	-,04	,53	,1410	,16304
VaidN (listwise)	32				

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,15951243
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,067
Kolmogrov-Smirnov Z		,695
Asymp. Sig. (2-tailed)		,719
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* yang dipaparkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *kolmogrov-smirnov* adalah 0,695 dengan signifikan pada 0,719. Dengan nilai signifikan > 0.05 menunjukkan H_0 diterima dan data tersebut terdistribusi secara normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,512	1,513		-2,322	0,29		
	UKA	-,479	,167	-1,003	-2,876	,008	,197	5,075
	DD	-,080	,031	-,818	-2,585	,016	,240	4,173
	GC	-,076	,123	-,122	-,621	,540	,620	1,612
	SIZE	,196	,067	1,344	2,926	,007	,114	8,794
	DER	,033	,120	,105	,272	,788	,159	6,291
	CR	-,022	,063	-,119	-,350	,729	,209	4,781
	ROA	-,174	,310	-,135	-,564	,578	,416	2,403

a. Dependent Variable: SR

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Berdasarkan uji multikolineritas hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa *Sustainability Report*, Ukuran Komite Audit, Dewan Direksi, *Governance Committe*, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

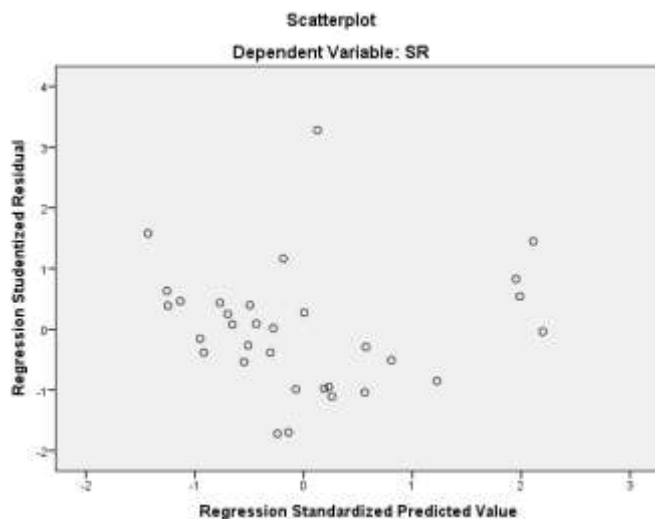
3.2.3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,652 ^a	,425	,257	,18129	1,872
a. Predictors: (Constant), ROA, GC, CR, UKA, DD, DER, SIZE					
b. Dependent Variable: SR					

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai DW sebesar 1,872 dengan jumlah sampel sebanyak 32 serta jumlah variabel independen sebanyak 7, maka di dapat dl sebesar 1,0409 dan du sebesar 1,9093 dengan kesimpulan bahwa $dw > dl$ sehingga $1,872 > 1,0409$ yang artinya tidak ada autokorelasi.

3.2.4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: olah Data SPSS Ver. 20

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan gambar hasil uji heteroskedastisitas, dari gambar grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,512	1,513		-2,322	0,29
	UKA	-,479	,167	-1,003	-2,876	,008
	DD	-,080	,031	-,818	-2,585	,016
	GC	-,076	,123	-,122	-,621	,540
	SIZE	,196	,067	1,344	2,926	,007
	DER	,033	,120	,105	,272	,788
	CR	-,022	,063	-,119	-,350	,729

	ROA	-,174	,310	-,135	-,564	,578
--	-----	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: SR

Sumber : Olah Data SPSS Ver.20

Model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \varepsilon$$

$$\text{Sustainability Report} = -3,512 - 0,479 \text{ UKA} - 0,080 \text{ DD} - 0,076 \text{ GC} + 0,196 \text{ SIZE} + 0,033 \text{ DER} - 0,022 \text{ CR} - 0,174 \text{ ROA} + 0$$

3.3.1 Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,257	,18129
a. Predictors: (Constant), ROA, GC, CR, UKA, DD, DER, SIZE				
b. Dependent Variable: SR				

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Pada model *summary*, nilai Adjusted R² sebesar 0,257 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 25,7 %. Hal ini berarti 25,7% variasi atau perubahan dalam *Sustainability Report* dapat dijelaskan oleh Ukuran Komite Audit, Dewan Direksi, *Governance Committee*, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas. Sisanya 74,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.3.2 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Squire	F	Sig.
1	Regresi on	,582	7	,083	2,531	,042 ^b
	Residual	,789	24	,033		
	Total	1,371	31			
a. Dependent Variable: SR						
b. Predictors: (Constant), ROA, GC, CR, UKA, DD, DER, SIZE						

Sumber : Olah Data SPSS Ver. 20

Dari uji F, diperoleh f_{hitung} sebesar 2,531 dengan tingkat signifikansi 0,042, sedangkan f_{tabel} sebesar 2,42 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model layak dan penelitian dapat diteruskan karena $f_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,531 > 2,42$) dan signifikansi penelitian lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$) (Ghozali, 2016).

3.3.3 Uji statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3,512	1,513	-2,322	0,29

UKA	-,479	,167	-1,003	-2,876	,008
DD	-,080	,031	-,818	-2,585	,016
GC	-,076	,123	-,122	-,621	,540
SIZE	,196	,067	1,344	2,926	,007
DER	,033	,120	,105	,272	,788
CR	-,022	,063	-,119	-,350	,729
ROA	-,174	,310	-,135	-,564	,578

a. Dependent Variable: SR

Sumber Olah Data SPSS Ver. 20

- Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini adalah Ukuran Komite Audit. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a diterima dan menolak H_o yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Sustainability Report.
- Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini adalah Dewan Direksi. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,016 < 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a diterima dan menolak H_o yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Dewan Direksi terhadap Sustainability Report.
- Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini adalah Governance Committee. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,540 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a ditolak dan menerima H_o yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Dewan Direksi terhadap Sustainability Report.
- Hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan . Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a diterima dan menolak H_o yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Report.
- Hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini adalah Leverage. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,788 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a ditolak dan menerima H_o yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Leverage terhadap Sustainability Report.
- Hipotesis keenam (H_6) dalam penelitian ini adalah Likuiditas. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,729 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a ditolak dan menerima H_o yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Sustainability Report.
- Hipotesis ketujuh (H_7) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,578 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a ditolak dan menerima H_o yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Profitailitas terhadap Sustainability Report.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

- Ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap *Sustainability Report*
- Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Sustainability Report*
- Governance Committee* tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*
- Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Sustainability Report*
- Leverage tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*
- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*
- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhima, M.F. 2012. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 1(1).
- [2] Adila, Wanda. 2016. Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- [3] Aniktia, R dan Khafid, M. 2015. Pengaruh mekanisme good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4 No.3.
- [4] Arens, A. A. 2010. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (Vol. 13). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- [5] Astutik, Y.D. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- [6] Arjowo, I.S. 2013. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia). *Jurnal: Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga*.
- [7] Aziz, Abdul. 2014. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan di Indonesia Periode 2011-2012). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal. 65-84.
- [8] Brigham dan Houston, "Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan", Buku 1 Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- [9] Ardiansyah, R. (2019, November). Penggunaan Metode Balance Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Pekerjaan Pada PT. Bangun Cipta Karya Pamungkas (PT. BCKP). In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 78-87).
- [10] Chariri, A dan Firman A. J. 2009. Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility (Analisis Semiotik Atas Sustainability Reporting PT Aneka Tambang Tbk). *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang 4-6 November 2009.
- [11] Dilling. 2009. "Sustainability Reporting In A Global Context : What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Reports – An Empirical Analysis", dalam *International Business & Economics Research Journal*. Vol. 9, No. 1. New York Institute of Technology. Canada.
- [12] Effendi, M.A. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implikasi*. Edisi 2, Cetakan Ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Faradiza. S.A. 2014. Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram Lombok*.
- [14] Ghazali, Imam. 2016 *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi kedelapan. Badan penerbit universitas Diponegoro. Semarang.
- [15] Gunawan, Y., dan Mayangsari, S. 2015. Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set sebagai variabel Moderating. *e-Journal Akuntansi. Trisakti*.
- [16] Harahap, S.S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga belas. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- [17] Hasanah, F., H. Yanto, dan B.D. Handayani. 2014. Model Pengembangan Good Corporate Governance dan Sustainability Report Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram, Lombok 24-27 September 2014*.
- [18] Jannah, U.A.R dan Kurnia. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan di BEI. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. Vol.5 No.2.
- [19] Jensen, M.C dan Meckling, W.H. 1976. Teory of the firm: Managerial behavior, agency cost and owenership structure. *Jurnal of financial economic*. Vol. 3 No. 4, 305-360.

- [20] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan Kedelapan. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- [21] Kafid, M dan Mulyaningsih. (2012). Kontribusi karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap publikasi sustainability report. *Jurnal ekonomi dan keuangan*. Vol. 19 No.3, September 2015: 340-359.
- [22] Kristianto, F. D. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Informatics And Business Institute Darmajaya. Bandar Lampung.
- [23] Lestari, N.A. 2019. Pengaruh Aktivitas Perusahaan, Corporate Governance dan Indonesia Sustainability Report Awards (ISRA) Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kalijaga. Yogyakarta.
- [24] Levi, D.S. 2018. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan di BEI 2013 - 2016).
- [25] Lukviarman, Niki. 2016. Corporate Governance. Era Adicitra Intemedia. Solo
- [26] Luthfia, Khaula. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *Skripsi*. Semarang. Bisnis Universitas Diponegoro.
- [27] Maharani, S. N. 2014. Sustainability Reporting Sebagai Media Perusahaan Dalam Mengembangkan Dan Melaporkan Kebijakan Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang.
- [28] Mirfazli, Edwin dan Nurdiono. 2007. Evaluasi Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan dalam Kelompok Aneka Industri yang Go Publik di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.12, No.1.
- [29] Mulyaningsih. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- [30] Munif, Aulia Zahra dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia pada Perusahaan Non Keuangan yang Listed di BEI. *Thesis S2 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*
- [31] Natalia, O dan Wahidahwati. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sustainability report. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. Vol. 5 No. 16.
- [32] Nasir, A., Ilham, E., Dan V.I. Utara. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar. *Jurnal Ekonomi*.
- [33] Pujiastuti. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal*. UTY Yogyakarta.
- [34] Puspowardhani. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [35] Pratama, A dan Yulianto, A. 2015. Faktor Keuangan Dan Corporate Governance Sebagai Penentu Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- [36] Raharjo, F.D. 2016. Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- [37] Ramayana, Reza. Ironi tentang Pelaporan Berkelanjutan. *Lingkar Studi CSR*. 2009. Bogor.
- [38] Rosmasita, Hardhina. 2007. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

- [39] Sari, M.P.Y. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal: Universitas Diponegoro. Semarang*.
- [40] Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- [41] Soelistyoningrum, J.N. 2011. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal: Universitas Diponegoro. Semarang*.
- [42] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- [43] Suryono, Hari 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance (CG) terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (SR) - Studi pada Perusahaan – Perusahaan yang Listed (Go – Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2009. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- [44] Tarigan, Josua dan Hatane Samuel. 2014. Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- [45] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. 16 Agustus 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 106. Jakarta.
- [46] Utari, M.D. 2014. Analisis Pengaruh Kriteria Good Corporate Governance Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Tanjungpura Vol. 3, No. 1*, Agustus 2014 Hal. 53-80.
- [47] Verawaty, Jaka, Darmawan., Dan Ayu, Kariza. 2016. Determinan Pengungkapan Islamic Sosial, Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal. Universitas Bina Dharma*.
- [48] Waryanto. 2010. Pengaruh karakteristik Good Corporate Governance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang*.
- [49] Wibowo, Edi. 2010. Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia. *Jurnal. Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- [50] Widiyanto, Hari Suryono . 2011. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage , Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Listed (Go Public) di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan , Semarang*.
- [51] Willey. 2009. “Corporate Governance Committe-Invest Definition,” dalam Your Dictionary.com.
- [52] Wulanda, Rhisa Dwi Putri. 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *Jurnal. Universitas Riau*.
- [53] Zakiyah, Rizky. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Size, dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Skripsi. Universitas Lampung*.
- [54] GRI, 2013, *Global Reporting Initiative G4* diakses melalui <https://www2.globalreporting.org/standards/g4/Pages/default.aspx>. Diakses pada tanggal 07 November 2019 pada pukul 19.00.
- [55] Otoritas Jasa Keuangan, 2017. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik* diakses melalui <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2019 pada pukul 22.00.
- [56] PT Unilever Diduga Buang Limbah Sembarangan di KEK Sei Mangke Kabupaten Simalungun diakses melalui <https://metrорakyat.com/2017/08/pt-unilever-diduga-buang-limbah-sembarangan-di-kek-sei-mangke-kabupaten-simalungun/>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2019 pada pukul 21.00.